

Perang Riddah

Husain Zaher

Ilustrasi: Nida

Muraja'ah: Ustadz Ahmad Taufik Arizal

Perang ini terjadi karena banyak orang yang murtad atau keluar dari Islam. Dan rata-rata yang murtad, merupakan masyarakat yang baru saja masuk Islam dan keislamannya belum kukuh, sehingga, mereka terbagi menjadi beberapa golongan: Ada yang beranggapan Islam hanya ada saat Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- masih hidup. Ada pula orang-orang yang pura-pura menjadi nabi seperti Musailamah dan Thulaihah. Dan ada juga orang-orang yang tidak mau membayar zakat.



Khalifah Abu Bakar mendengar banyak orang yang murtad, ia pun meminta beberapa sahabat untuk memimpin pasukan. Dipilihlah Khalid bin Walid -radhiyallahu anhu-, namun ia menolaknya, walaupun demikian, sang khalifah tetap memaksanya.

أبو بكر

خالد
بن الوليد

Jumlah pasukan Islam pada saat itu 12.000, sementara pasukan musuh adalah 100.000. Pasukan Islam dipimpin oleh Khalid bin Walid -radhiyallahu 'anhu-, sementara pasukan musuh oleh Musailamah Al-Kadzab. Arti Al-Kadzab adalah pembohong, di antara bukti kebohongan dan kesesatannya, ia menyusun sebuah surah diberi nama: surah kambing, katak, roti, dan lain-lain.



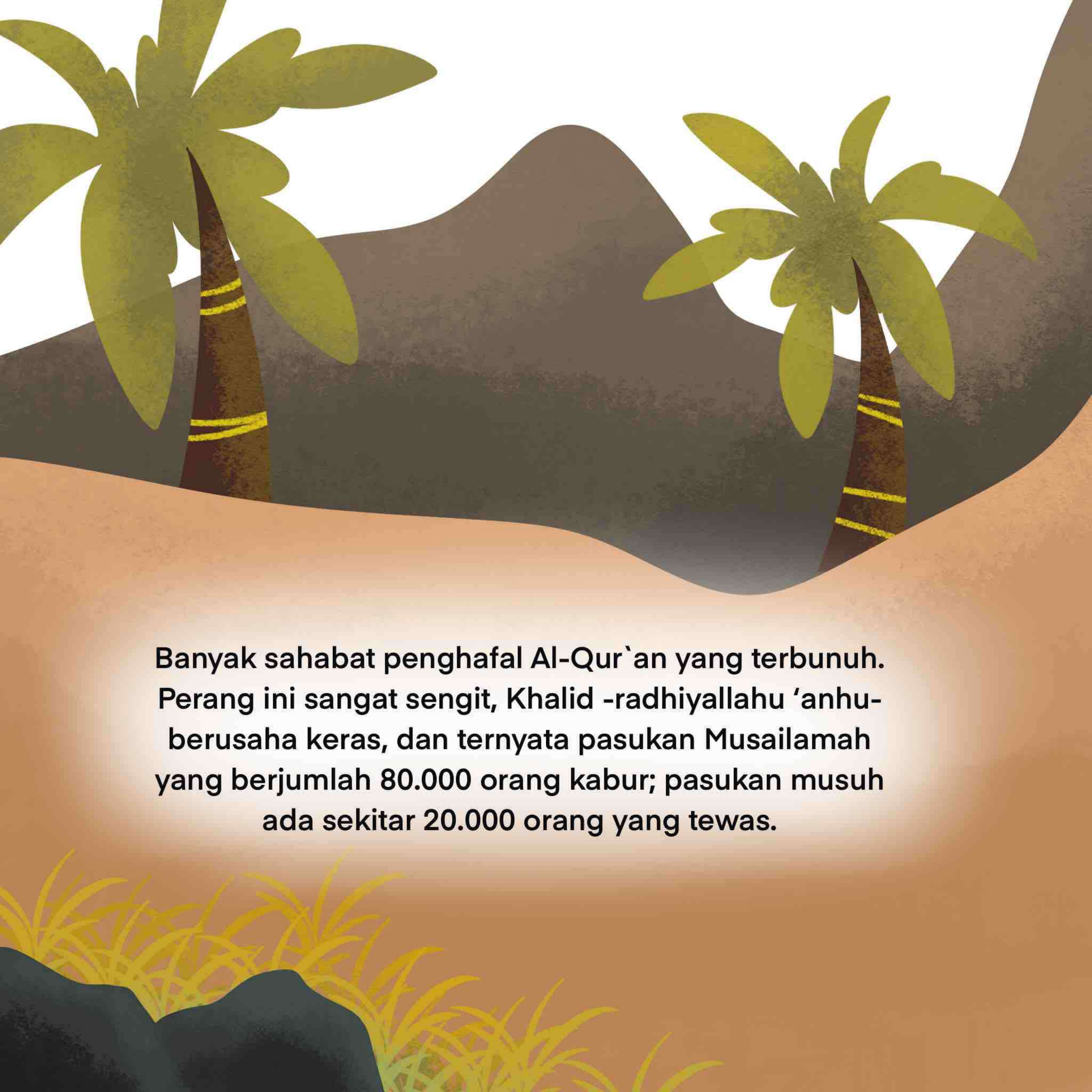


Khalid -radhiyallahu 'anhu- berangkat untuk berperang melawan Musailamah Al-Kadzab, jumlah pasukan sangat tidak seimbang. Karena pasukan Islam 12.000, tetapi mereka berani melawan pasukan musuh. Pasukan Islam dengan pasukan musuh selisihnya sangat jauh yaitu sekitar 88.000. Tetapi, pasukan Islam tidak takut terhadap pasukan yang berjumlah lebih banyak dari mereka.





Salah satu pasukan Musailamah Al-Kadzab lolos dua kali. Yang pertama lolos, tetapi tertangkap. Yang kedua kalinya ada satu orang berhasil lolos, lantas dia membebaskan orang tadi. Akhirnya ia pun bebas.

The background of the slide is a stylized illustration of a desert landscape. It features two palm trees with green fronds and brown trunks, each with three yellow horizontal stripes. Behind them are dark, rounded mountains. The foreground consists of rolling orange-brown sand dunes. In the bottom left corner, there is a dark grey rock and some yellow-green grass.

Banyak sahabat penghafal Al-Qur'an yang terbunuh. Perang ini sangat sengit, Khalid -radhiyallahu 'anhu- berusaha keras, dan ternyata pasukan Musailamah yang berjumlah 80.000 orang kabur; pasukan musuh ada sekitar 20.000 orang yang tewas.



Khalid -radhiyallahu 'anhu- tidak membiarkan mereka kabur, ia terus mengejar pasukan. Saat mereka datang pintu tertutup, ternyata ada sahabat yang ingin menerobosnya, tetapi hanya satu. Ia ke bawah sendirian, sehingga satu orang melawan 80.000 orang, dan sahabat itu mampu membuka pintu, akhirnya pasukan Islam masuk.



خالد
بن الوليد



Tiba-tiba ada Wahsyi, sosok yang ketika masih budak dan kafir, ia telah membunuh Hamzah bin Abdul Mitalib -radhiyallahu 'anhu-. Segera ia bertarung dengan hebat, membawa tombak yang dahulu digunakan untuk membunuh Hamzah -radhiyallahu 'anhu-, lalu ia melempar tombaknya hingga tembus mengenai tubuh Musailamah Al-Kadzab sampai mati. Akhirnya kaum muslimin menang walaupun pasukan jauh lebih sedikit.

Referensi:

Kajian Perang Yamamah, Ustadz Firanda Andirja,
<https://youtu.be/tpskzawX3ac>